

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Hambatan samping merupakan aktivitas samping jalan yang sering menimbulkan pengaruh yang signifikan. Tingginya aktivitas samping jalan berpengaruh besar terhadap kapasitas dan kinerja jalan ada suatu wilayah perkotaan. Diantaranya seperti pejalan kaki, penyebrang jalan, PKL, kendaraan berjalan lambat, kendaraan berhenti sembarangan, parkir dibahu jalan, dan kendaraan keluar masuk pada aktivitas guna lahan sisi jalan. Salah satu penyebab tingginya aktivitas penduduk yang setiap tahunnya tumbuh dan berkembang di wilayah perkotaan. Perkembangan aktivitas penduduk berpengaruh besar terhadap fasilitas dan pemenuhan kebutuhan namun hal tersebut belum diimbangi oleh penyediaan sarana dan prasarana transportasi yang memadai sehingga munculnya permasalahan transportasi pada ruas jalan perkotaan.

Sistem transportasi mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan dan perubahan sistem kegiatan sosial ekonomi suatu kota, demikian pula sebaliknya perubahan sistem sosial ekonomi suatu kota akan berpengaruh terhadap sistem transportasi yang ada. Kegiatan transportasi didefinisikan sebagai kegiatan yang terjadi karena adanya perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya. Peningkatan pergerakan penduduk kota menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan ketersediaan prasarana dan sarana transportasi kota.

Semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk di Kabupaten Purbalingga khususnya di Kota Bobotsari, berkembangnya dunia transportasi mengakibatkan

semakin meningkatnya jumlah kendaraan yang tersebar di jalan, dan semakin majunya perkembangan dunia usaha dan perekonomian saat ini. Oleh karena itu, diperlukan sarana dan prasarana transportasi untuk menunjang kebutuhan masyarakat. Namun jika sarana dan prasarana kurang memadai seringkali menimbulkan kemacetan.

Kemacetan lalu lintas bisa disebabkan oleh ketidakseimbangan antara peningkatan kepemilikan kendaraan dan pertumbuhan prasarana jalan yang tersedia, serta kapasitas efektif ruas jalan yang ada lebih kecil dari kapasitas jalan yang direncanakan akibat adanya pemanfaatan badan jalan sebagai lahan parkir. Tidak semua pengembang bisnis mampu menyediakan lahan parkir yang mencukupi. Sehingga badan jalan yang berada disekitarnya digunakan sebagai lahan parkir. Apabila badan jalan tersebut dilalui lalu lintas dalam cukup besar, maka bisa dipastikan bahwa lahan parkir di badan jalan akan menimbulkan permasalahan lalu lintas (kecepatan menurun dan waktu tempuh meningkat). (Budiarto dan Amirotul, 2007).

Di Kota Bobotsari sebagai salah satu kota yang sedang berkembang. Bobotsari telah menunjukkan gejala-gejala permasalahan parkir di badan jalan. Penyalahgunaan fungsi jalan ini menimbulkan permasalahan lalu lintas seperti tundaan dan kemacetan lalu lintas yang merugikan banyak pihak. Salah satu permasalahannya adalah kasus yang terjadi di Jalan Kolonel Sugiri, tepatnya di depan Pasar Bobotsari dan sekitarnya.

Dari penelitian sebelumnya yang berjudul Analisis Pengaruh Badan Jalan Sebagai Lahan Parkir Terhadap Kapasitas Jalan (studi kasus Jalan Kolonel Sugiri

Purbalingga, penelitian tahun 2019) ini menggunakan metode perhitungan MKJI yang menghasilkan kesimpulan tentang hambatan samping, kapasitas jalan, dan volume lalu lintas. Untuk memperoleh datanya peneliti survey langsung ke lokasi dan memantau setiap hari sabtu, minggu, dan senin. Dengan adanya pandemi covid 19 mengakibatkan penelitian secara langsung tidak bisa dijalankan, untuk memecahkan masalah peneliti menggunakan data sekunder untuk memperoleh datanya.

Dari hasil penelitian sebelumnya, peneliti mengembangkan data yang sudah ada berupa hasil perhitungan hambatan samping dan kapasitas untuk mengetahui hubungan antara keduanya. Peneliti menggunakan metode regresi linear berganda dengan variabel bebas yaitu hambatan samping dan variabel terikat yaitu kapasitas. Dengan data sekunder ini memudahkan peneliti untuk terus melanjutkan penelitiannya dan tetap mengikuti himbauan pemerintah. Dengan latar belakang diatas maka peneliti akan membahas Analisis Hubungan Hambatan Samping Terhadap Kapasitas Di Jalan Kolonel Sugiri Purbalingga.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang tepat dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana mengetahui pengaruh hubungan hambatan samping terhadap volume lalu lintas pada Jalan Kolonel Sugiri dengan menggunakan model matematika analisis regresi linear berganda?
2. Bagaimana mengetahui kondisi kapasitas jalan tahun 2020 pada Jalan Kolonel Sugiri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang tepat dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh hubungan hambatan samping terhadap volume lalu lintas di jalan Kolonel Sugiri dengan menggunakan model matematika analisis regresi linear berganda.
2. Untuk mengetahui kondisi kapasitas jalan tahun 2020 pada Jalan Kolonel Sugiri.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh antara lain :

- a. Sebagai bahan referensi untuk memberikan gambaran mengenai Analisis Pengaruh Hubungan Hambatan Samping Terhadap Kapasitas Di Jalan Kolonel Sugiri Bobotsari Purbalingga.
- b. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan pada pihak yang terkait terutama kepada pengelola Pasar Bobotsari sebagai evaluasi kinerja sarana parkir yang tersedia.

### **E. Batasan Masalah**

Dalam penyusunan Tugas ini, agar penulisan tidak menyimpang dari tujuan utama. Maka permasalahan di batasi pada :

1. Penelitian ini dilakukan di Jalan Kolonel Sugiri Bobotsari Purbalingga.
2. Untuk mendapatkan data yaitu mengambil dan mengolah kembali dari penelitian terdahulu yaitu milik Asrifah Nursiyam dengan judul Analisis Pengaruh Badan Jalan Sebagai Lahan Parkir Terhadap Kapasitas Jalan 2019.

3. Penelitian hanya meninjau Jalan Kolonel Sugiri sepanjang 6,48 km yang berada di depan Pasar Bobotsari Purbalingga.
4. Metode analisis menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS.24.0

